

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV ABC
OLEH KANTOR HTC TRAINING & CONSULTING ACCOUNTING &
TAX SPECIALIST**

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Nandya Laksita Ariani

17212025

Program Studi Akuntansi

Program Diploma II Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2020

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV ABC
OLEH KANTOR HTC TRAINING & CONSULTING ACCOUNTING &
TAX SPECIALIST**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Nandya Laksita Ariani

17212025

**Program Studi Akuntansi
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV ABC
OLEH KANTOR HTC TRAINING & CONSULTING ACCOUNTING &
TAX SPECIALIST**



Disusun Oleh:

Nama : Nandya Laksita Ariani

No.Mahasiswa : 17212025

Jurusan : Akuntansi

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 7 Juni 2020*

Dosen Pembimbing



(Marfuah, Dra., M.Si, Ak.)

iii

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 7 Juni 2020

Penulis  Nandya Laksita Ariani

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah memberikan penulis kemudahan, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini dengan maksima dan optimis. Sholawat salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhamad S.A.W yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada ibu Marfuah, Dra, M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing tugas akhir penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, selain itu terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman serta karyawan kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Berkat bantuan dan dorongan dari mereka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal dan optimis.

Banyak hal yang akan disampaikan kepada pembaca mengenai “ penyusunan laporan keuangan CV ABC oleh kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist”. Dalam hal ini, penulis ingin membahas mengenai cara penyusunan laporan keuangan. Bagi para pengusaha zaman sekarang akan susah menentukan laba usahanya jika tidak mengenal laporan keuangan, maka dari itu untuk membaca lebih lengkap maka pembaca dapat membaca hasil penyusunan laporan keuangan yang penulis susun.

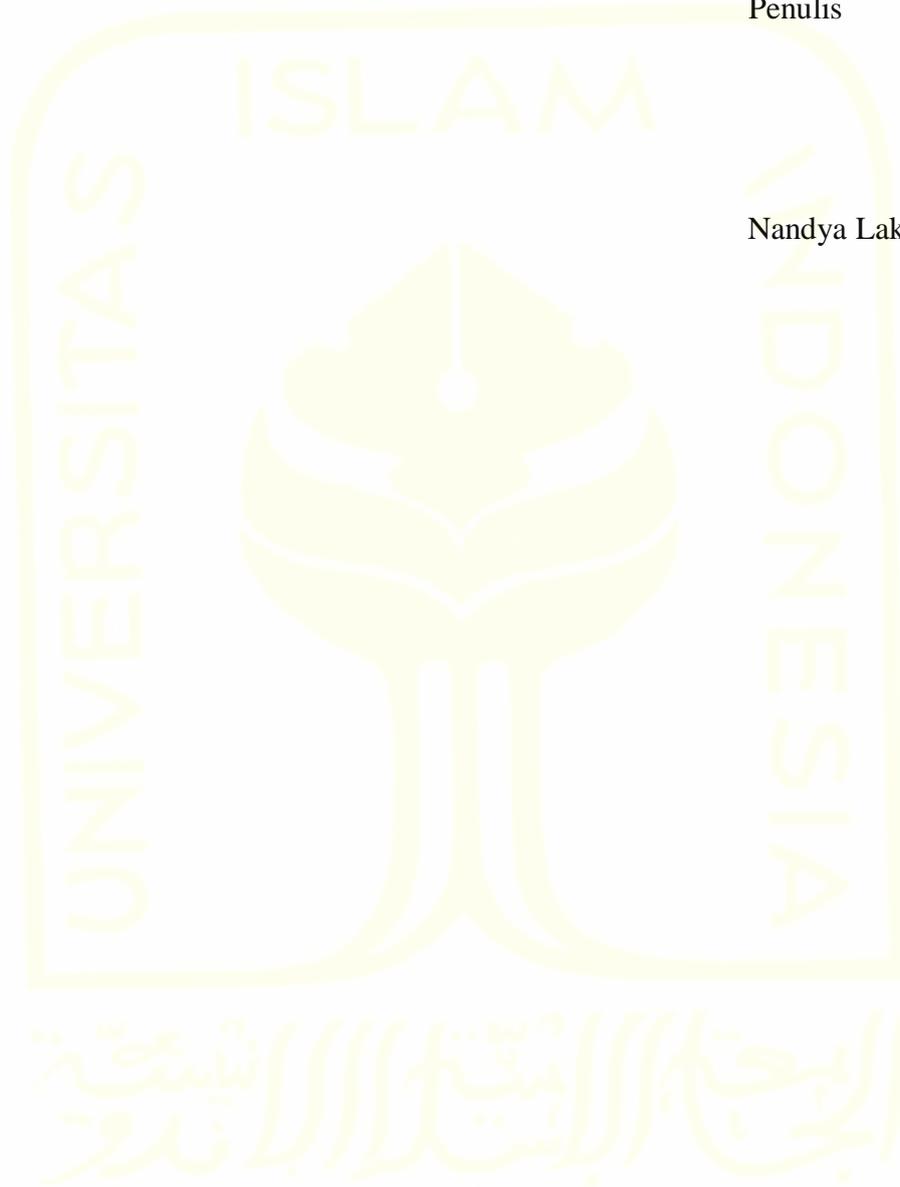
Penulis tentu menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca supaya tugas akhir ini menjadi makalah yang lebih baik lagi, kemudian apabila tugas akhir ini banyak kesalahan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Juni 2020

Penulis

Nandya Laksita Ariani



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang.....	6
Tabel 3.1 Modal CV. ABC.....	27
Tabel 3.2 Daftar Persediaan Barang 2019 CV. ABC	28
Tabel 3.3 Daftar Inventaris atau penyusutan CV. ABC.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang.....	5
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....	10
Gambar 3.1 Struktur organisasi kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist	21



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 CATATAN TRANSAKSI	37
LAMPIRAN 2 JURNAL UMUM	39
LAMPIRAN 3 BUKU BESAR	41
LAMPIRAN 4 NERACA SALDO.....	47
LAMPIRAN 5 JURNAL PENYESUAIAN.....	49
LAMPIRAN 6 NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN	50
LAMPIRAN 7 LAPORAN LABA RUGI	52
LAMPIRAN 8 LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	54
LAMPIRAN 9 CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN	55
LAMPIRAN 10 SURAT KETERANGAN MAGANG.....	57

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v-vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2. Tujuan Magang	3
1.3. Target Magang	4
1.4. Bidang Magang	4
1.5. Lokasi Magang.....	4
1.6. Jadwal Magang	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pengertian Akuntansi	7
2.2 Siklus Akuntansi	8
2.3 Laporan keuangan	10

2.4	Jenis- Jenis Laporan Keuangan.....	11
1.	Laporan laba rugi	11
2.	Laporan perubahan modal	11
3.	Neraca.....	11
4.	Laporan arus kas	11
2.5	Tujuan Laporan Keuangan	12
2.6	Pengguna laporan keuangan	12
1.	Pengguna internal.....	12
2.	Pengguna eksternal.....	13
2.7	Asumsi Dasar	14
1.	Karakteristik kualitas laporan keuangan	14
2.	Karakteristik kuantitatif laporan keuangan.....	15
2.8	Penyajian Laporan Keuangan	15
2.9	Penyajian Laporan keuangan menggunakan SAK EMKM.....	17
BAB III.....		19
ANALISIS DESKRIPTIF.....		19
3.1	Data Umum.....	19
3.1.1	sejarah umum kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist	19
3.1.2	Visi dan Misi kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist	20

3.1.3 Struktur Organisasi.....	20
3.1.4 Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.....	22
1. Direktur.....	22
2. Sekertaris	22
3. Staff Training.....	23
4. Manager Training.....	23
5. Manager consulting.....	23
6. Staff supporting.....	24
7. Staff consulting.....	24
8. Finance	25
3.1.5 Profil Produk.....	25
1. Layanan pelatihan	25
2. Layanan konsultasi.....	25
3. Layanan pembukuan	26
4. Aplikasi/software	26
3.2 Data Khusus.....	27
3.2.1 penyusunan laporan keuangan CV. ABC.....	29
3.2.2 Laporan Keuangan CV. ABC.....	31
3.2.3 Kendala yang dihadapi dalam penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM:.....	32

BAB IV	34
KESIMPULAN DAN SARAN	34
4.1 KESIMPULAN.....	34
4.2 SARAN.....	35
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Suatu badan usaha atau lebih dikenal sebagai perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Berdasarkan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam proses bisnisnya akan menjadikan perusahaan tersebut menjadi berkembang, semakin maju dan dapat menjaga keberlangsungan hidup bisnisnya di tahun mendatang. Untuk itu besar kecilnya suatu keuntungan perusahaan akan terlihat jika kita melakukan proses akuntansi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan tersebut dengan tujuan untuk Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu *Munawir (2010:2)*. Periode akuntansi ini ditentukan berdasarkan kebijakan masing-masing perusahaan. Manfaat Laporan keuangan dipergunakan oleh manajemen untuk dapat mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan sedangkan bagi investor laporan keuangan juga

berguna dalam pengambilan keputusan, apakah ingin menanamkan saham atau tidak dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat mengetahui bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dan pengusaha atau orang yang menjalankan bisnis. Bagi perusahaan yaitu tidak ada alasan untuk tidak membuat pembukuan laporan keuangan bagi perusahaan, karena laporan keuangan selain sebagai pertanggungjawaban kegiatan suatu perusahaan terhadap investor laporan keuangan juga menjadi sumber informasi bagi perusahaan untuk mengetahui laba. Sedangkan bagi pengusaha laporan keuangan memiliki manfaat untuk mengevaluasi bisnis yang saat ini banyak pengusaha salah mengambil langkah karena tidak adanya laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan pengusaha dapat lebih mudah mengevaluasi bisnis sekaligus mengembangkan bisnisnya lebih tepat sesuai dengan informasi yang ada di laporan keuangan. Selain itu dengan adanya laporan keuangan pengusaha juga bisa melakukan pinjaman ke bank atau kreditur guna menambah modal dan memudahkan menentukan pajak yang ditanggung oleh perusahaan karena setiap perusahaan wajib membayar pajak, maka adanya laporan keuangan akan mengurangi risiko terjadinya denda atau masalah pajak ketika sedang diaudit.

Akan tetapi banyak pengusaha yang sering mengalami masalah keuangan bisnis. Biasanya hal ini sering terjadi karena tidak adanya pembukuan dan laporan keuangan yang baik yang sesuai standar akuntansi keuangan di indonesia. Sulitnya membuat laporan keuangan menjadi salah satu hambatan bagi mereka

dalam mengelola keuangannya sehingga mereka membutuhkan jasa yang dapat membantunya untuk menyusun laporan keuangannya seperti kantor training & consulting accounting & tax specialist. Kantor training & consulting accounting & tax specialist memberikan jasa-jasa seperti jasa penyusunan laporan keuangan, jasa konsultan pajak, serta jasa pelatihan penyusunan SPT. Melalui kantor training & consulting accounting & tax specialist solusi pengerjaan laporan keuangan dapat dioptimalkan.

CV ABC merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan kain yang memiliki omset cukup besar perbulannya. Meskipun omset yang dimiliki cukup besar namun CV. ABC belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, mereka hanya mencatat bukti-bukti transaksi seperti pengeluaran, pendapatan kas perhari, pembelian, bukti transfer, penjualan, dan persediaan sehingga perusahaan sulit untuk mengetahui laba bersih yang didapat. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV ABC OLEH KANTOR HTC TRAINING & CONSULTING ACCOUNTING & TAX SPECIALIST”**.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah:

- a. Untuk membantu menyusun laporan keuangan CV ABC pada kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist.

- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan di kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist.

1.3. Target Magang

- a. Mampu menyusun laporan keuangan CV ABC di kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist.
- b. Mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan Laporan keuangan.

1.4. Bidang Magang

Mengenai penempatan dan penugasan pada saat magang, maka penulis hanya mengikuti prosedur dan arahan yang telah ditetapkan oleh pihak Kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist. Dengan tugas membuat laporan keuangan dari mengidentifikasi transaksi sampai membuat neraca.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : HTC training & consulting accounting & tax specialist

Alamat : Jalan Parasamya Ruko No.4, Beran Lor,
Tridadi, Sleman, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

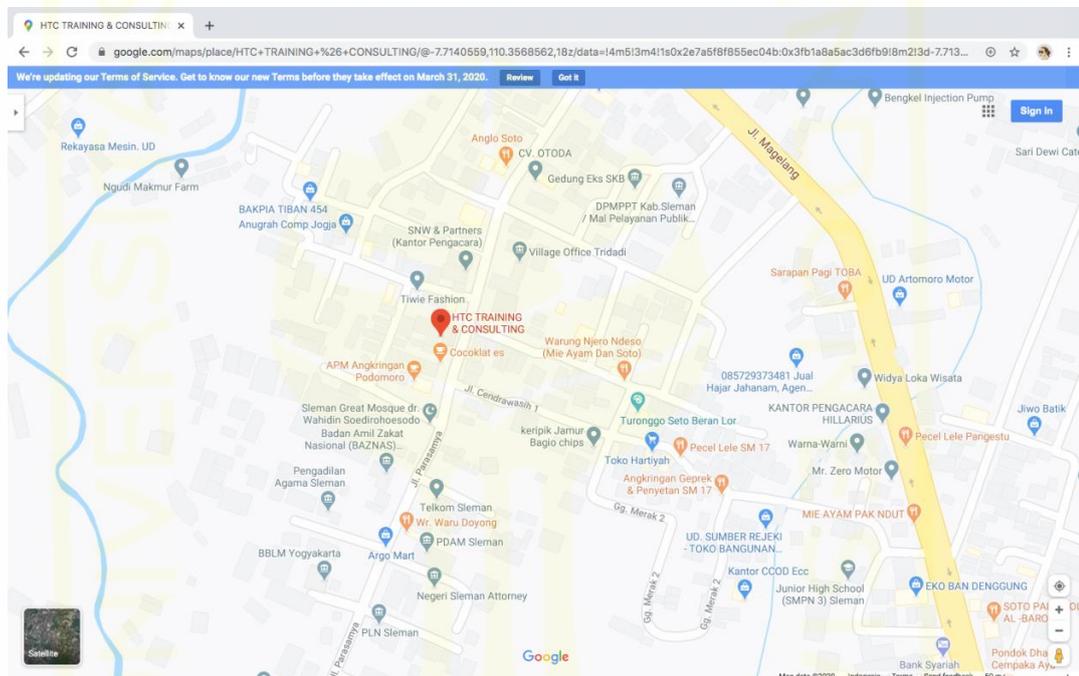
Kode Pos : 55511

No. Telepon : (0274)2885536

Email : htc training 1984@gmail.com

Website : <http://htc-consult.com/>

Gambar 1.1 Lokasi Magang



Sumber : <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING>

1.6. Jadwal Magang

Pelaksanaan Magang di Kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist. Dilaksanakan pada Tanggal 13 Januari 2020 dan selesai pada Tanggal 13 Maret 2020, durasi lamanya magang pada kantor tersebut kurang lebih 2 bulan, dengan jadwal jam kerja 6 (enam) hari dalam seminggu. Dalam Pelaksanaan

Magang, penulis mengikuti peraturan yang dilaksanakan oleh Kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist yaitu :

Hari Kerja : Senin - Sabtu

Jam Kerja : Senin-Jumat Pukul 08.00 - 16.00 WIB

Sabtu pukul 08.00 -12.00 WIB

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Magang

NO.	KETERANGAN	WAKTU PELAKSANAAN												
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				
		Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR													
2	Pelaksanaan Kegiatan Magang													
3	Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing													
4	Penyusunan Laporan Magang													
5	Ujian Tugas Akhir dan Ujian Kompetensi													

Sumber : Data Primer Tahun 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Syaiful (2016), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut Faiz & Nabella (2017), akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna. Menurut Suwardjono (2005), akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan oleh akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Jadi, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, penyajian data keuangan dasar dan pelaporan suatu transaksi atau kejadian-kejadian, atau kegiatan operasi suatu unit berdasarkan standar yang diakui umum dan menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pengguna.

2.2 Siklus Akuntansi

Pada dasarnya siklus itu merupakan langkah, tahapan atau proses terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan siklus akuntansi adalah tahapan yang dimulai dari adanya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan selanjutnya.

Menurut Faiz & Nabella (2017), berikut adalah penjelasan mengenai siklus akuntansi secara ringkas sebagai berikut:

1. **Bukti Transaksi**

Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yang dilakukan.

2. **Jurnal**

Langkah ini dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun pada aset, utang, modal, pendapatan, dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu $Aset = utang + ekuitas$.

3. **Buku Besar**

Langkah ini yaitu mencatat tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi yang dilakukan dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai dengan debit kreditnya.

4. Neraca Saldo

Langkah ini merupakan daftar yang menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar. Untuk menyusunnya maka saldo akhir masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan.

5. Jurnal penyesuaian

Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun antara lain perlengkapan, biaya dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang, dan penyusutan aset tetap.

6. Laporan keuangan

Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka selanjutnya memilih akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan seperti laporan laba rugi, posisi keuangan, perubahan modal, dan laporan arus kas.

7. Jurnal penutup

Dilakukan karena mempunyai tujuan untuk menutup akun normal pada akhir periode.

8. Neraca saldo setelah penutupan

Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam siklus akuntansi yaitu menyiapkan saldo setelah penutupan. Bertujuan untuk memastikan

keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

Berikut adalah gambaran siklus akuntansi :

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi



2.3 Laporan keuangan

Laporan merupakan proses akhir dari suatu kegiatan yang harus dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban. Sedangkan Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Kieso

(2014), laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyampaikan suatu informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan.

2.4 Jenis- Jenis Laporan Keuangan

Menurut Wibowo & Abu Bakar (2008), ada beberapa jenis laporan keuangan dalam suatu perusahaan, sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi

Merupakan jenis laporan keuangan yang dibuat setiap akhir periode akuntansi berisi mengenai semua pendapatan dan semua beban yang terjadi selama periode akuntansi. Ada 3 kemungkinan dari laporan laba rugi, yaitu:

- a. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah beban, maka perusahaan memperoleh laba bersih.
- b. Jika pendapatan sama dengan jumlah beban, maka perusahaan tidak memperoleh laba atau rugi, yang dinamakan impas.
- c. Jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah beban, maka perusahaan memperoleh rugi bersih.

2. Laporan perubahan modal

Merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai modal awal, investasi, laba (rugi) periode berjalan, prive, dan modal akhir.

3. Neraca

Merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai jumlah harta, kewajiban, dan modal pada akhir periode akuntansi.

4. Laporan arus kas

Merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode akuntansi dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. tiga aktivitas tersebut meliputi aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan.

2.5 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Irham (2011), menyampaikan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Jadi, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang mencakup kinerja, perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2.6 Pengguna pelaporan keuangan

Laporan keuangan akan bermanfaat atau berarti jika ada penggunanya. Menurut Faiz & Nabella (2017). pengguna laporan keuangan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal, sebagai berikut:

1. Pengguna internal

Para pengguna internal laporan keuangan adalah individu yang memiliki kaitan langsung dengan organisasi, yaitu:

- a. Manajer pemilik dan pemilik/calon pemilik.

Kepentingan manajer pemilik dan pemilik/calon pemilik adalah untuk memperlancar organisasinya. Manajer pemilik harus memahami isi laporan keuangan guna untuk membuat keputusan bisnisnya. Laporan keuangan tersebut akan memberi gambaran mengenai posisi keuangan suatu organisasi. Sebuah elemen seperti utang terhadap ekuitas di laporan keuangan sangat penting dalam menentukan jumlah modal jangka panjang yang akan diperlukan.

b. Karyawan atau calon karyawan

Kepentingan karyawan terhadap laporan keuangan adalah dapat digunakan untuk mendiskusikan perjanjian, seperti hal-hal yang terkait dengan promosi, peringkat dan kenaikan gaji.

2. Pengguna eksternal

Para pengguna eksternal terdiri atas :

a. Investor atau calon investor

Investor merupakan salah satu pengguna eksternal laporan keuangan untuk menilai kekuatan keuangan suatu perusahaan, sehingga hal ini membantu mereka untuk membuat keputusan investasi yang logis.

b. Lembaga keuangan

Para pengguna laporan keuangan juga termasuk lembaga keuangan yang berbeda seperti bank dan lembaga pemberi pinjaman yang memutuskan apakah membantu perusahaan dengan modal kerja atau untuk menerbitkan keamanan utang.

c. Pemerintah

Laporan keuangan perusahaan yang berbeda digunakan pemerintah untuk menganalisis apakah pajak dibayar dengan akurat serta sejalan dengan kekuatan keuangan yang dimiliki.

d. Pemasok

Memberikan kredit untuk usaha, menilai kelayakan kredit dari bisnis.

e. Media Massa

Media massa juga membuat bagian dari pengguna laporan keuangan.

2.7 Asumsi Dasar

Menurut Faiz & Nabella (2017), asumsi dasar pada laporan keuangan dibagi kedalam dua karakteristik sebagai berikut:

1. Karakteristik kualitas laporan keuangan

Berdasarkan PSAK yang diterbitkan pada november 2014 dan berlaku per 1 januari 2015, bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus menggunakan 2 asumsi dasar:

a. Asumsi Akrua (accrual)

Dengan adanya dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan periode yang bersangkutan.

b. Asumsi ini menginformasikan laporan keuangan yang disusun secara akrual tidak hanya memberikan informasi yang terjadi di masa lalu melainkan berupa penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga memberikan

informasi dari kewajiban pembayaran kas dan sumber kas dari pembayaran yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

c. Asumsi keberlangsungan usaha (*on going concern*)

Bahwa ketika perusahaan menyusun laporan keuangan tersebut, perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi di masa depan sehingga perusahaan dianggap tidak melikuidasi.

2. Karakteristik kuantitatif laporan keuangan

Berikut karakteristik kualitatif laporan keuangan :

a. Dapat dipahami

Dengan adanya karakter dapat dipahami tentunya para pengguna juga memiliki pengetahuan yang memadai. Untuk itu laporan keuangan yang disusun juga harus sesuai standar akuntansi yang berlaku.

b. Relevan

Informasi dalam penyusunan laporan keuangan harus relevan bagi pengguna dalam mengambil keputusan, sehingga setiap informasi yang disajikan di laporan keuangan harus terkait dengan tujuan penyusunan laporan keuangan sehingga informasi tersebut memberikan nilai prediksi, nilai masuk, dan ketepatan waktu.

c. Keandalan

Dalam penyusunan laporan keuangan harus disajikan dengan akurat, benar, sesuai dengan kenyataan, tidak ada rekayasa yang sama dengan tujuan untuk memuaskan pihak tertentu sehingga informasinya harus netral, disajikan dengan jujur dan dapat diverifikasi.

d. Dapat dibandingkan

Dalam laporan keuangan perusahaan satu dengan yang lain harus disajikan dengan cara yang sama sehingga pengguna dapat melihat tren secara konsisten, agar dapat dibandingkan antar entitas dan periode yang berbeda.

2.8 Penyajian Laporan Keuangan

Menurut Slamet dan Bogat (2015), akuntansi menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomik dan bisnis. Untuk itu dalam menyediakan informasi tersebut dibutuhkan adanya keuangan yang diproses dengan cara tertentu. Langkah awal yang dijalani dalam proses akuntansi yaitu mendokumentasikan transaksi keuangan ke dalam buku transaksi dan melakukan analisis terhadap transaksi tahap ini biasanya dalam proses akuntansi disebut Bukti transaksi keuangan. Analisis transaksi keuangan ini mempelajari transaksi keuangan dan menentukan pengaruhnya terhadap elemen-elemen laporan keuangan, hasilnya dari analisis tersebut akan dicatat ke dalam buku jurnal umum. Di Jurnal umum transaksi keuangannya akan dipecah ke dalam kelompok debit dan kredit, kemudian akan diposting ke buku besar. Dalam buku besar akan dikumpulkan ke semua akun-akun yang dicatat dalam bentuk pengelompokan secara terpisah sesuai dengan kelompok aset seperti akun kas untuk mencatat kas, akun piutang usaha untuk mencatat piutang usaha, dan akun tanah untuk mencatat tanah, kelompok kewajiban seperti akun utang usaha, utang wesel, utang bank. Dan kelompok ekuitas akan dijumpai akun modal dan prive.

Proses menjurnal transaksi dilakukan sejak awal sampai akhir periode akuntansi. Pada akhir periode akan disusun neraca saldo yang berisi kumpulan seluruh rekening yang ada di buku besar. Neraca saldo belum menyajikan informasi untuk menyusun laporan keuangan, sehingga perlu penyesuaian. Prosedur penyesuaian merupakan prosedur akhir periode untuk menyesuaikan saldo rekening dengan saldo yang sebenarnya pada akhir periode pelaporan. Selanjutnya menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, kedalam neraca saldo setelah penyesuaian kita dapat mengisinya dengan cara menjumlahkan neraca

saldo dengan penyesuaian jadilah laporan keuangan atau Neraca. Kemudian langkah terakhir ada jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan, langkah ini dilakukan pada akhir periode akuntansi (misalnya akhir tahun) untuk menutup saldo nominal menjadi nol.

2.9 Penyajian Laporan keuangan menggunakan SAK EMKM

Menurut IAI (2016), standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. Laporan keuangan ini disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil dan menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat disajikan dengan 2 cara :

a. Penyajian wajar

Penyajian ini mensyaratkan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Dengan tujuan informasinya dapat digunakan oleh pengguna, disajikan secara tepat bebas dari kesalahan material, dapat dibandingkan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, dan dapat dipahami oleh pengguna.

b. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antara periode entitas disusun secara konsisten, kecuali :

- i. Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan dalam penyajian laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
- ii. SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

Berikut adalah data umum yang diperoleh dari Kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist :

3.1.1 Sejarah umum kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist

Kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist adalah suatu kantor yang didirikan pada tahun 2018 oleh Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA lulusan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada, S1 Fakultas Hukum Universitas Janabadra Yogyakarta dan juga Merupakan Lulusan Magister Akuntansi UII (Konsentrasi Perpajakan), dan menyelesaikan Menempuh Pendidikan Profesi di UII dan Pendidikan Pendidikan Profesi Advokat di Universitas Gadjah Mada.

Pendirian Kantor ini atas izin praktik Sesuai dengan PMK 1111/2014 tentang Konsultan Pajak bahwa Konsultan Pajak yang memberikan jasa konsultasi kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. HTC training & consulting accounting & tax specialist merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Akuntansi, Manajemen, Hukum, Pajak, Perbankan, jasa pembukuan dan jasa konsultasi.

3.1.2 Visi dan misi kantor htc training & consulting accounting & tax specialist.

a. Visi kantor htc training & consulting accounting & tax specialist.

Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya.

b. Misi kantor htc training & consulting accounting & tax specialist.

- Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia
- Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah.
- Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat.
- Melakukan pendidikan, pengembangan dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik di bidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan
- Menjadikan htc sebagai *tax agent* di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap Wajib Pajak.

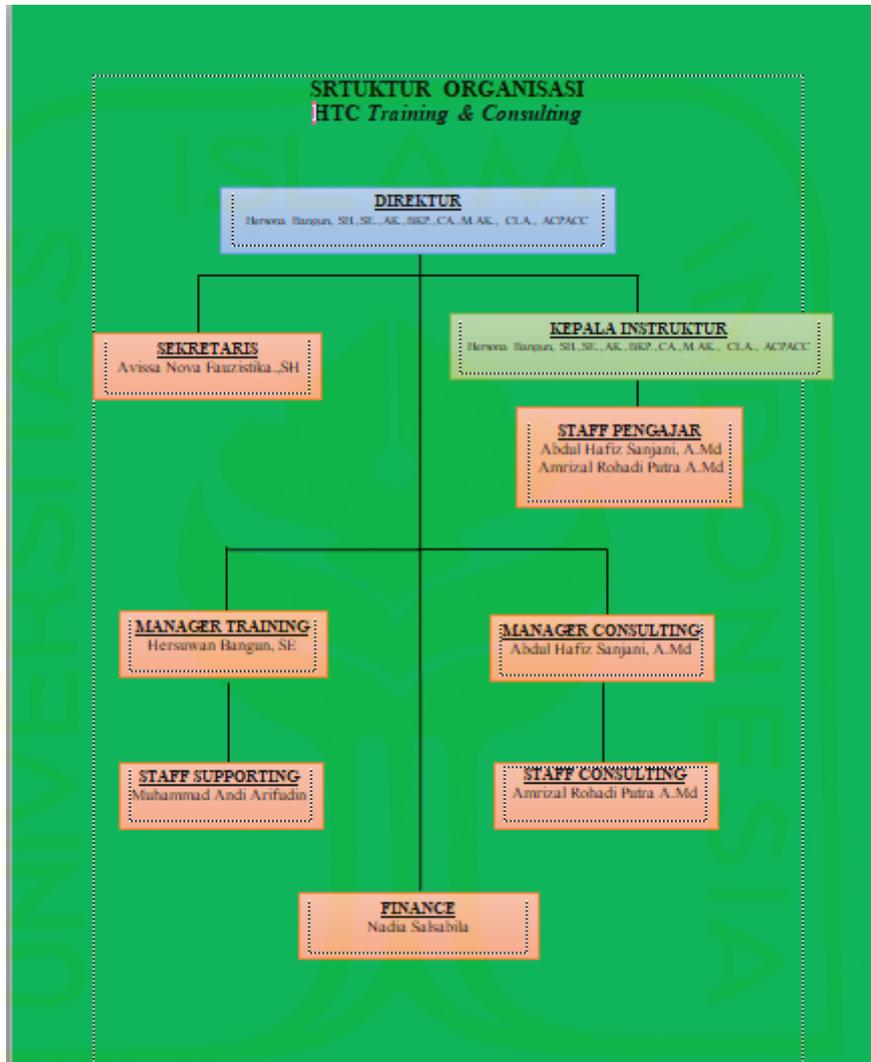
Visi dan misi merupakan hal yang sangat penting dalam usaha untuk menjalankan seluruh kegiatan dalam organisasi. Dan Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin mereka capai.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi berfungsi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Struktur organisasi yang berlaku didalam kantor htc training & consulting accounting & tax specialist adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Struktur organisasi kantor htc training & consulting accounting & tax specialist



الجمهورية العربية السورية
الجامعة اللبنانية

3.1.4 Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian

Berikut Penjelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian :

1. Direktur

Direktur merupakan posisi tertinggi di kantor htc training & consulting accounting & tax specialist, selain itu direktur juga mempunyai tanggung jawab memimpin perusahaan, mempunyai wewenang untuk menetapkan kebijakan dalam perusahaan, dan juga bertugas mengawasi manajer serta staff. Disamping itu direktur juga harus membuat dan menerbitkan berbagai kebijakan perusahaan serta memeriksa anggaran tahunan perusahaan sebelum dilaporkan kepada pemegang sah.

2. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas yang sangat berat yaitu :

1. Menjawab telepon dan memberikan informasi kepada penelepon, mengambil pesan, atau pengalihan panggilan kepada individu yang tepat.
2. Mengatur konferensi, pertemuan, dan pemesanan perjalanan bagi personil kantor, Memperbaiki modul presentasi, Membuat materi presentasi. Menulis, mengetik, dan mendistribusikan catatan rapat, korespondensi rutin, dan membuat laporan.
3. Menyapa pengunjung dan penelepon, menangani pertanyaan mereka, dan mengarahkan mereka ke orang yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka,

Mencari dan melampirkan file yang sesuai untuk korespondensi yang membutuhkan balasan.

4. Menerima pemberitahuan email, materi promosi, dan informasi lainnya.
5. Penjadwalan dan mengatur acara, Membuat salinan dari korespondensi dan barang cetakan lainnya.

3. Staff Training

Staff Training bertanggung jawab membuat daftar presensi pelatihan, membuat daftar pembayaran peserta pelatihan, membuat daftar nilai peserta pelatihan, membuat daftar pengeluaran pelatihan dan seminar, membuat daftar pendaftaran peserta brevet, Print label, membuat daftar hadir seminar, mencatat bukti penerimaan dan pengeluaran dengan tertib dan benar.

4. Manager Training

Manajer Training memiliki tanggung jawab mengkoordinir agenda pelatihan htc training & consulting accounting & tax specialist, membuat konsep dan tata cara promosi, merencanakan anggaran-anggaran pelatihan fungsional / per kegiatan biaya-biaya peramalan (*forecast*) dan angka-angka peserta training seperti yang diperlukan oleh sistem perencanaan dan anggaran organisasi, mengukur kebutuhan training yang relevan, selalu mengetahui informasi terkini tentang keterampilan-keterampilan dan level kualifikasi yang relevan yang diperlukan.

5. Manager consulting

Manager Consulting memiliki tanggung jawab atas seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas consulting, bertanggung jawab atas menentukan arah kepatuhan perpajakan Klien htc training & consulting accounting & tax specialist mengusulkan pelatihan-pelatihan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi bagiannya, melakukan review terhadap pekerjaan staff, menentukan staf yang melakukan pengerjaan spt masa dan tahunan klien sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, serta membuat/menulis artikel terkait dengan isu-isu pajak terbaru.

6. Staff supporting

Staff supporting memiliki tanggung jawab melakukan pengambilan dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak, membuat laporan bulanan kepada direktur umum dan keuangan secara rutin, berkoordinasi dengan bagian consulting dan keuangan mengenai hak dan kewajiban klien serta keluhan, mengajukan anggaran untuk kebutuhan rumah tangga kepada direktur keuangan dan umum, bertanggung jawab atas kebersihan dan kenyamanan kantor.

7. Staff consulting

Staff consultant memiliki tanggung jawab atas pembuat SPT PPh dan SPT PPN bulanan berikut administrasi dan dokumentasinya, melakukan komunikasi terhadap klien terkait dengan perubahan-perubahan dalam penyusunan SPT, memberikan informasi kepada tax manager bahwa pengerjaan SPT telah selesai dilakukan untuk direview, membuat daftar klien yang telah disusun pelaporannya,

mengikuti seluruh aktivitas-aktivitas peningkatan kompetensi htc training & consulting accounting & tax specialist.

8. Finance

Finance memiliki tanggung jawab atas pembuat rencana dan pengeluaran kegiatan lainnya untuk periode tertentu, membuat tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran & pengelolaan keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan prinsip kehati-hatian, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan, menyusun laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan.

3.1.5 Profil Produk

Kantor htc training & consulting accounting & tax specialist menyediakan produk jasa pelatihan, jasa konsultasi, jasa pembukuan, dan aplikasi/software yang ditawarkan kepada klien. Berikut produk jasa pelatihan yang disediakan:

1. Layanan pelatihan

Jasa layanan pelatihan ini yaitu menyelenggarakan workshop, pelatihan perpajakan baik untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan, dan memberikan informasi terkait dengan aturan perpajakan terbaru.

2. Layanan konsultasi

Jasa konsultasi pajak berisi bagaimana membantu klien untuk mencapai pemahaman yang baik di bidang perpajakan, serta menciptakan manajemen pajak yang efektif.

3. Layanan pembukuan

Jasa pembukuan ini yaitu memberikan jasa bagaimana penyusunan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, serta memberikan jasa penyusunan pembukuan berbasis komputer dengan menggunakan software *zahir accounting*.

4. Aplikasi/software

Jasa aplikasi/software di htc training & consulting accounting & tax specialist ini terdiri dari 3 aplikasi seperti dibawah ini:

1) Aplikasi software *zahir accounting*

Software *zahir accounting* berguna untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer dan analisisnya sehingga membantu perusahaan melihat kondisi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2) Aplikasi kompak 21

Aplikasi ini digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melakukan kewajiban PPh Pasal 21 dengan menggunakan prinsip entry sekali jadi pajak setahun.

3) Aplikasi penyusutan

Aplikasi ini digunakan untuk membantu wajib pajak dalam menyusun penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan.

3.2 Data khusus

Berdasarkan pengalaman magang yang diperoleh penulis pada saat magang di Kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist, penulis menerapkan ilmu yang diperoleh untuk membantu penyusunan laporan keuangan pada salah satu Perusahaan yaitu CV. ABC berdasarkan SAK EMKM yang berlaku di Indonesia. CV. ABC merupakan perusahaan yang menjual kain. Berikut data yang diperoleh dari CV. ABC :

Tabel 3.1

Modal CV. ABC
Per 1 Maret 2019

AKTIVA	KEWAJIBAN
<u>Aktiva lancar</u>	<u>Kewajiban lancar</u>
Kas Rp. 310.000.000	Hutang Usaha
Total aktiva lancar	Total kewajiban lancar
	Total kewajiban
	<u>Modal</u>
	Modal Rp.310.000.000
	Laba ditahan
	Laba tahun berjalan
	Total Modal
Total aktiva Rp. 310.000.000	Total kewajiban & Modal
	Rp.310.000.000

Berdasarkan data diatas penulis harus membuat jurnal pencatatan saldo awal terkait data tersebut. CV. ABC merupakan penjual kain yang baru berdiri 21 Maret 2019 sehingga belum mempunyai laporan keuangan yang memadai dan mempunyai modal pertama kali buka usaha dari kas dengan Modal, untuk itu perlu dicatat secara rinci terkait persediaan, aset tetap dan modal awal perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Persediaan Barang 2019 CV. ABC
Per 21 Maret 2019

PERSEDIAAN BARANG 2019 CV ABC				
BAHAN SATIN				
NO	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Annabelle	2414	15,000	36,210,000
2	Armani satin	1071	19,000	20,349,000
3	Balenciaga	510	15,450	7,879,500
4	Roberto cavali	3074	14,500	44,573,000
5	Maxmara	442	17,500	7,735,000
6	Santorini	764	18,500	14,134,000
7	Donatello	432	24,000	10,368,000
8	Ferragamo	1195	21,500	25,692,500
			TOTAL	166,941,000

BAHAN KERUDUNG (Konveksi)				
NO	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Babydoll platinum	507	13,500	6,844,500
2	Veneta	9780	14,000	136,920,000
3	Moschino	3150	9,800	30,870,000
4	Zara Crepe	905	14,350	12,986,750
			TOTAL	187,621,250
	GRAND TOTAL			354,562,250

Tabel 3.3
Daftar Inventaris atau penyusutan CV. ABC
Per 21 Maret 2019

LAMPIRAN
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK
TAHUN PAJAK : 2019
DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

N P W P :	672XXXXXXXXXX	NAMA WAJIB PAJAK :	CV. ABC
-----------	---------------	--------------------	---------

No Urut	Nama/Jenis Harta	Kel. Harta	Perolehan			NSBF Awal Tahun	Metode Penyusutan /Amortisasi	
			Bulan	Tahun	Nilai		Komersial	Fiskal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	KIPAS ANGIN 1 UNIT	2	3	2019	995,000	995,000	GL	GL
2	AC STANDING DAIKIN 1 UNIT	2	4	2019	21,150,000	21,150,000	GL	GL
3						-		
4						-		
5						-		
6						-		

3.2.1 Penyusunan laporan keuangan CV. ABC

Berikut tahapan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada CV. ABC :

- 1) Mengidentifikasi transaksi

Mengidentifikasi transaksi merupakan langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan, seperti mengidentifikasi transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan kas. Pengidentifikasi transaksi tersebut harus disesuaikan dengan bukti-bukti transaksi yang ada. Contoh bukti transaksi terdapat pada lampiran 1.

2) Pencatatan jurnal umum

Pencatatan jurnal umum merupakan langkah kedua setelah mengidentifikasi transaksi yaitu mencatat nominal yang ada di transaksi ke dalam debit atau kredit sesuai dengan urutan tanggal transaksi. Jurnal umum terdapat pada lampiran 2.

3) Memposting buku besar

Tahap setelah pencatatan jurnal umum yaitu memposting buku besar yang berisi pengikhtisaran transaksi per akun, dengan nomor akun urut, serta jika memposting harus disertai keterangan transaksi serta nominal transaksi di masukan ke dalam debit dan kredit. Hasil memposting buku besar dapat dilihat pada lampiran 3.

4) Membuat neraca saldo

Setelah memposting buku besar langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo dengan cara memindahkan saldo akhir yang ada di buku besar, sesuai dengan nomor akun, nama akun, tanggal, saldo debit dan kredit. Cek juga hasil akhir yang ada di debit dan kredit harus balance. Neraca saldo terdapat pada lampiran 4.

5) Membuat jurnal penyesuaian

Berikutnya setelah membuat neraca saldo yaitu membuat jurnal penyesuaian yang bertujuan untuk menunjukkan saldo yang sebenarnya dan merupakan gambaran dari besarnya penghasilan yang diakui pada periode yang sedang berjalan. CV. ABC dibuat perbulan guna untuk

mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Jurnal penyesuaian terdapat pada lampiran 5.

6) Pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah membuat jurnal penyesuaian selanjutnya pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian yaitu dengan memindahkan nilai akhir berdasarkan akun yang ada pada buku besar setelah jurnal penyesuaian diposting. Neraca saldo setelah penyesuaian terdapat pada lampiran 6.

3.2.2 Laporan keuangan CV. ABC

Laporan keuangan CV. ABC disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) yang terdiri dari :

1) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi CV. ABC menjelaskan informasi yang berkaitan dengan pendapatan, harga pokok penjualan, Beban-beban yang dikeluarkan CV. ABC, pendapatan lainnya dan beban pajak penghasilan . Laporan laba rugi CV. ABC terdapat pada Lampiran 7.

2) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca pada CV. ABC disajikan dalam bentuk berurutan dari atas ke bawah dari kelompok aset yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap, Liabilitas dan ekuitas. Laporan posisi keuangan ini menjelaskan laporan keuangan CV. ABC pada akhir periode akuntansi. Laporan posisi keuangan dapat dilihat pada Lampiran 8.

3) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini berisi informasi mengenai laporan keuangan tahun lalu dan tahun sekarang dan berisi informasi yang tidak dicatat di laporan keuangan maka akan dicatat pada catatan atas laporan keuangan dalam bentuk narasi, seperti data umum CV, pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan, pengakuan pendapatan dan beban, pajak penghasilan. Catatan atas laporan keuangan dilihat pada lampiran 9

3.2.3 Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, CV. ABC adalah salah satu penjual kain yang baru beroperasi pada bulan Maret 2019 sehingga CV. ABC hanya mempunyai data seperti bukti-bukti transaksi, pengeluaran kas, pendapatan kas perhari, pembelian, penjualan, dan persediaan, maka dari itu sulit dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, selain itu juga dalam mengelompokkan data penyusutannya masih belum tepat, sebagai contoh barang-barang kecil yang seharusnya dimasukan ke dalam peralatan rumah tangga seperti sapu, alat pel, triplek dimasukan ke dalam kelompok harta yang dapat disusutkan. Seharusnya harta yang dapat disusutkan itu seperti gedung, kendaraan, ac. Sehingga penulis mengalami kesulitan dalam menyusunnya.

Kurang cermatnya dalam menulis transaksi antara buku catatan pribadi CV ABC dengan bukti dari buku bank. Walaupun bukti tersebut dikelompokkan berdasarkan tanggal transaksi, namun di buku banknya

digabung dengan tanggal berikutnya, selain itu juga ada yang digabung dari tanggal 1 dengan tanggal 7, sehingga penulis sulit dalam mengecek kebenaran nilai dari transaksi tersebut. Ada juga kurang cermatnya dalam pencatatan kas yang dicatat CV ABC berbeda dengan bukti transaksinya sehingga penulis mengalami kesulitan dalam menentukan omset per bulannya dan ada transaksi yang tidak jelas tulisannya.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut :

1. CV. ABC dapat penulis katakan sebagai usaha besar karena memiliki modal awal sebesar 310 juta namun penjualan maksimal bulan pertama Rp. 84.482.817 dikarenakan CV. ABC tersebut baru beroperasi 21 Maret 2019. Oleh karena itu CV. ABC tergolong pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM).
2. Pencatatan yang dilakukan CV. ABC hanya pencatatan sederhana yaitu mencatat kas masuk dari pendapatan sehari-hari yang mereka dapat dan mencatat kas keluar dari pengeluaran sehari-hari. Oleh karena itu dalam mengerjakan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu dengan cara mengidentifikasi transaksi hingga menjadi laporan keuangan.
3. Kendala yang dihadapi penulis dalam penyusunan laporan keuangan yaitu banyak transaksi yang tidak sesuai dengan bukti transaksi, ada juga transaksi yang tidak jelas tulisannya.
4. CV. ABC dalam mencatat transaksi masih dilakukan secara manual belum memakai aplikasi dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dengan transaksi yang banyak CV ABC kesulitan dalam menyusun nya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis menulis diatas maka penulis dapat memberikan saran untuk meningkatkan sumber daya bagi para pegawai antara lain :

1. Perlu adanya pelatihan menyusun laporan keuangan yang baik dan benar bagi karyawan atau mendatangkan ahli akuntansi untuk mengadakan workshop di kantor terkait laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar mempermudah dalam menyusun laporan keuangan serta dalam pembayaran pajak.
2. Untuk mengurangi kendala dalam penulisan bukti transaksi yang kurang jelas dan tidak sesuai maka harus membuat catatan harian secara cermat dan benar di hari, tanggal, dan bulan transaksi yang terjadi pada saat itu juga.
3. Sebaiknya menggunakan software akuntansi seperti *zahir accounting* atau *accurate* serta aplikasi penyusutan agar tepat waktu dan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Daftar Pustaka

- Faiz, Z., & Nabella, D. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- IAI. (2016). *standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Irham, F. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kieso, w. (2014). *intermediate Accounting IFRS EDITION (Buku 1)*. Jakarta Pusat: John Wiley.
- Slamet , S., & Bogat, A. (2015). *Akuntansi Pengantar 1 edisi sembilan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi 3*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Syaiful, B. (2016). *pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, & Abu Bakar, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Jakarta: Pt. Grasindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

CATATAN TRANSAKSI

PEMBELIAN CV. ABC					
No	TANGGAL	PEDAGANG	RETUR	JUMLAH	LUNAS
1	2/3/2019	M Tex		4,625,000	
2	18/03/2019	MT		17,828,000	
3	19/03/2019	M Tex		19,371,200	
4	20/03/2019	M Tex		14,510,000	
			JUMLAH	56,334,200	

PENJUALAN CV. ABC							
TGL	CASH	CR	TRANSFER	BRUTO	PO	SETOR	KET
21/03/2019	1,701,100	2,523,063.50		4,224,163.50	4,224,163.50	1,701,100	
22/03/2019	2,056,350	7,512,738.15		9,569,088.15	9,569,088.15	2,056,350	
23/03/2019	4,213,700	6,160,087.00		10,373,787.00	10,373,787.00	4,213,700	
24/03/2019	4,128,200	570,240.00		4,698,440.00	4,698,440.00	4,128,200	
25/03/2019	4,005,500	6,799,540.00		10,805,040.00	10,805,040.00	4,005,500	
26/03/2019	4,708,400	1,159,658.25		5,868,058.25	5,868,058.25	4,708,400	
27/03/2019	5,757,400	3,134,935.00		8,892,335.00	8,892,335.00	5,757,400	
28/03/2019	3,799,600	2,475,100.00		6,274,700.00	6,274,700.00	3,799,600	
29/03/2019	11,196,900	868,432.25		12,065,332.25	12,065,332.25	11,196,900	
30/03/2019	4,121,200	2,176,119.00		6,297,319.00	6,297,319.00	4,121,200	
31/03/2019	1,846,000	3,568,554.00		5,414,554.00	5,414,554.00	1,846,000	
	47,534,350.00	36,948,467.15		84,482,817.15	84,482,817.15	47,534,350	

PURCHASE ORDER CV.ABC			
(menggunakan kas)			
TGL	KETERANGAN	KAS	TRANSFER
21 Maret 2019	lampu	832,000	
21 Maret 2019	kipas angin	995,000	
21 Maret 2019	Parkir	1,000	
22 Maret 2019	beli steker	50,000	
22 Maret 2019	terminal listrik	53,000	
22 Maret 2019	MMT	106,200	
22 Maret 2019	soft drink	85,000	
22 Maret 2019	ongkos pedagang	17,000	
23 Maret 2019	stempel	30,000	
23 Maret 2019	nota	541,000	
23 Maret 2019	perubahan CV	1,500,500	
23 Maret 2019	pembuatan NIUB & SIUP	501,000	
25 Maret 2019	belanja bulanan	173,400	
25 Maret 2019	kertas roll kasir	295,000	
26 Maret 2019	sumbangan	5,000	
28 Maret 2019	foto copy	11,000	
29 Maret 2019	soft drink	80,500	
29 Maret 2019	gaji karyawan	7,132,700	
31 Maret 2019	bintang/point	15,500	
	JUMLAH	12,424,800	

BUKU BANK CV. ABC				
(penjualan yang pembayarannya menggunakan bank)				
TGL	KETERANGAN	Fol. Ke	DEBET	KREDIT
	Transaksi			
22 Maret 2019	CASH		190,100	
23 Maret 2019	CASH		2,954,100	
25 Maret 2019	CASH		4,673,700	
25 Maret 2019	CASH		4,328,200	
26 Maret 2019	CASH		2,737,100	
27 Maret 2019	CASH		4,913,400	
28 Maret 2019	CASH		3,757,400	
29 Maret 2019	CASH		3,579,600	
30 Maret 2019	CASH		4,084,200	
31 Maret 2019	stamp duty			7,000

LAMPIRAN 2

JURNAL UMUM

CV. ABC						
JURNAL UMUM						
Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Nota/Faktur	Pemasok/Pelanggan/Keterangan	Debet	Kredit
02 Maret 2019	5010	Pembelian		M Tex	4,625,000	
02 Maret 2019	2010	Hutang Usaha		M Tex		4,625,000
18 Maret 2019	5010	Pembelian		MT	17,828,000	
18 Maret 2019	2010	Hutang Usaha		MT		17,828,000
19 Maret 2019	5010	Pembelian		M Tex	19,371,200	
19 Maret 2019	2010	Hutang Usaha		M Tex		19,371,200
20 Maret 2019	5010	Pembelian		M Tex	14,510,000	
20 Maret 2019	2010	Hutang Usaha		M Tex		14,510,000
21 Maret 2019	1010	Kas			1,701,100	
21 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			2,523,063.5	
21 Maret 2019	4010	Penjualan				4,224,164
22 Maret 2019	1010	Kas			2,056,350	
22 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			7,512,738.15	
22 Maret 2019	4010	Penjualan				9,569,088
23 Maret 2019	1010	Kas			4,213,700	
23 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			6,160,087	
23 Maret 2019	4010	Penjualan				10,373,787
24 Maret 2019	1010	Kas			4,128,200	
24 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			570,240	
24 Maret 2019	4010	Penjualan				4,698,440
25 Maret 2019	1010	Kas			4,005,500	
25 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			6,799,540	
25 Maret 2019	4010	Penjualan				10,805,040
26 Maret 2019	1010	Kas			4,708,400	
26 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			1,159,658.25	
26 Maret 2019	4010	Penjualan				5,868,058
27 Maret 2019	1010	Kas			5,757,400	
27 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			3,134,935	
27 Maret 2019	4010	Penjualan				8,892,335
28 Maret 2019	1010	Kas			3,799,600	
28 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			2,475,100	
38 Maret 2019	4010	Penjualan				6,274,700
29 Maret 2019	1010	Kas			11,196,900	
29 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			868,432.25	
29 Maret 2019	4010	Penjualan				12,065,332
30 Maret 2019	1010	Kas			4,121,200	
30 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			2,176,119	
30 Maret 2019	4010	Penjualan				6,297,319
31 Maret 2019	1010	Kas			1,846,000	
31 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			3,568,554	
31 Maret 2019	4010	Penjualan				5,414,554
21 Maret 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			832,000	
21 Maret 2019	1010	Kas				832,000
21 Maret 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			995,000	
21 Maret 2019	1010	Kas				995,000
21 Maret 2019	6190	Beban Transportasi, BBM			1,000	
21 Maret 2019	1010	Kas				1,000
22 Maret 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			50,000	
22 Maret 2019	1010	Kas				50,000
22 Maret 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			53,000	
22 Maret 2019	1010	Kas				53,000
22 Maret 2019	6010	Beban Penjualan			106,200	
22 Maret 2019	1010	Kas				106,200
22 Maret 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			85,000	
22 Maret 2019	1010	Kas				85,000
22 Maret 2019	6010	Beban Penjualan			17,000	
22 Maret 2019	1010	Kas				17,000
23 Maret 2019	6130	Beban ATK			30,000	
23 Maret 2019	1010	Kas				30,000
23 Maret 2019	6060	Beban Perlengkapan			541,000	
23 Maret 2019	1010	Kas				541,000
23 Maret 2019	6110	Beban Pajak & Perjinan			1,500,500	
23 Maret 2019	1010	Kas				1,500,500
23 Maret 2019	6110	Beban Pajak & Perjinan			501,000	

23 Maret 2019	1010	Kas				501,000
25 Maret 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			173,400	
25 Maret 2019	1010	Kas				173,400
25 Maret 2019	6060	Beban Perlengkapan			295,000	
25 Maret 2019	1010	Kas				295,000
26 Maret 2019	6120	Beban Sosial dan Lingkungan			5,000	
26 Maret 2019	1010	Kas				5,000
28 Maret 2019	6130	Beban ATK			11,000	
28 Maret 2019	1010	Kas				11,000
29 Maret 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			80,500	
29 Maret 2019	1010	Kas				80,500
29 Maret 2019	6020	Beban Gaji			7,132,700	
29 Maret 2019	1010	Kas				7,132,700
31 Maret 2019	6030	Beban Tunjangan			15,500	
31 Maret 2019	1010	Kas				15,500
22 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			190,100	
22 Maret 2019	1010	Kas				190,100
23 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			2,954,100	
23 Maret 2019	1010	Kas				2,954,100
25 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			4,673,700	
25 Maret 2019	1010	Kas				4,673,700
25 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			4,328,200	
25 Maret 2019	1010	Kas				4,328,200
26 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			2,737,100	
26 Maret 2019	1010	Kas				2,737,100
27 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			4,913,400	
27 Maret 2019	1010	Kas				4,913,400
28 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			3,757,400	
28 Maret 2019	1010	Kas				3,757,400
29 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			3,579,600	
29 Maret 2019	1010	Kas				3,579,600
30 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga			4,084,200	
30 Maret 2019	1010	Kas				4,084,200
31 Maret 2019	6180	Beban Administrasi Bank			7,000	
31 Maret 2019	1020	Bank CIMB Niaga				7,000

LAMPIRAN 3

BUKU BESAR

BUKU BESAR CV. ABC				
Akun: Kas				
tanggal	No. Akun	Debet	Kredit	saldo
21 Maret 2019	1010	310,000,000		310,000,000
21 Maret 2019	1010	1,701,100	-	311,701,100
21 Maret 2019	1010	-	832,000	310,869,100
21 Maret 2019	1010	-	995,000	309,874,100
21 Maret 2019	1010	-	1,000	309,873,100
22 Maret 2019	1010	2,056,350		311,929,450
22 Maret 2019	1010	-	50,000	311,879,450
22 Maret 2019	1010	-	53,000	311,826,450
22 Maret 2019	1010	-	106,200	311,720,250
22 Maret 2019	1010	-	85,000	311,635,250
22 Maret 2019	1010	-	17,000	311,618,250
22 Maret 2019	1010	-	190,100	311,428,150
23 Maret 2019	1010	4,213,700	-	315,641,850
23 Maret 2019	1010	-	30,000	315,611,850
23 Maret 2019	1010	-	541,000	315,070,850
23 Maret 2019	1010	-	1,500,500	313,570,350
23 Maret 2019	1010	-	501,000	313,069,350
23 Maret 2019	1010	-	2,954,100	310,115,250
24 Maret 2019	1010	4,128,200	-	314,243,450
25 Maret 2019	1010	4,005,500	-	318,248,950
25 Maret 2019	1010	-	173,400	318,075,550

25 Maret 2019	1010	-	295,000	317,780,550
25 Maret 2019	1010	-	4,673,700	313,106,850
25 Maret 2019	1010	-	4,328,200	308,778,650
26 Maret 2019	1010	4,708,400	-	313,487,050
26 Maret 2019	1010	-	5,000	313,482,050
26 Maret 2019	1010	-	2,737,100	310,744,950
27 Maret 2019	1010	5,757,400	-	316,502,350
27 Maret 2019	1010	-	4,913,400	311,588,950
28 Maret 2019	1010	3,799,600	-	315,388,550
28 Maret 2019	1010	-	11,000	315,377,550
28 Maret 2019	1010	-	3,757,400	311,620,150
29 Maret 2019	1010	11,196,900	-	322,817,050
29 Maret 2019	1010	-	80,500	322,736,550
29 Maret 2019	1010	-	7,132,700	315,603,850
29 Maret 2019	1010	-	3,579,600	312,024,250
30 Maret 2019	1010	4,121,200	-	316,145,450
30 Maret 2019	1010	-	4,084,200	312,061,250
31 Maret 2019	1010	1,846,000	-	313,907,250
31 Maret 2019	1010	-	15,500	313,891,750
Akun : Bank cimb niaga				
tanggal	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo
21 Maret 2019	1020	19,993,500	-	19,993,500
21 Maret 2019	1020	2,523,064	-	22,516,564

22 Maret 2019	1020	7,512,738	-	30,029,302	
23 Maret 2019	1020	6,160,087	-	36,189,389	
24 Maret 2019	1020	570,240	-	36,759,629	
25 Maret 2019	1020	6,799,540	-	43,559,169	
26 Maret 2019	1020	1,159,658	-	44,718,827	
27 Maret 2019	1020	3,134,935	-	47,853,762	
28 Maret 2019	1020	2,475,100	-	50,328,862	
29 Maret 2019	1020	868,432	-	51,197,294	
30 Maret 2019	1020	2,176,119	-	53,373,413	
31 Maret 2019	1020	3,568,554	-	56,941,967	
22 Maret 2019	1020	190,100	-	57,132,067	
23 Maret 2019	1020	2,954,100	-	60,086,167	
25 Maret 2019	1020	4,673,700	-	64,759,867	
25 Maret 2019	1020	4,328,200	-	69,088,067	
26 Maret 2019	1020	2,737,100	-	71,825,167	
27 Maret 2019	1020	4,913,400	-	76,738,567	
28 Maret 2019	1020	3,757,400	-	80,495,967	
29 Maret 2019	1020	3,579,600	-	84,075,567	
30 Maret 2019	1020	4,084,200	-	88,159,767	
31 Maret 2019	1020	-	7,000	88,152,767	D
Akun : Modal					
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo	
21 Maret 2019	3010		330.000.000	330.000.000	k

Akun : Laba periode berjalan				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
21 Maret 2019	3040		6,500	6,500 k
Akun : Pembelian				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
02 Maret 2019	5010	4,625,000		4,625,000
18 Maret 2019	5010	17,828,000		22,453,000
19 Maret 2019	5010	19,371,200		41,824,200
20 Maret 2019	5010	14,510,000		56,334,200 D
Akun: Hutang usaha				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
02 Maret 2019	2010		4,625,000	4,625,000
18 Maret 2019	2010		17,828,000	22,453,000
19 Maret 2019	2010		19,371,200	41,824,200
20 Maret 2019	2010		14,510,000	56,334,200 K
Akun : Penjualan				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
21 Maret 2019	4010		4,224,164	4,224,164
22 Maret 2019	4010		9,569,088	13,793,252
23 Maret 2019	4010		10,373,787	24,167,039
24 Maret 2019	4010		4,698,440	28,865,479

25 Maret 2019	4010		10,805,040	39,670,519	
26 Maret 2019	4010		5,868,058	45,538,577	
27 Maret 2019	4010		8,892,335	54,430,912	
38 Maret 2019	4010		6,274,700	60,705,612	
29 Maret 2019	4010		12,065,332	72,770,944	
30 Maret 2019	4010		6,297,319	79,068,263	
31 Maret 2019	4010		5,414,554	84,482,817	K
Akun : beban rumah tangga kantor					
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo	
21 Maret 2019	6100	832,000		832,000	
22 Maret 2019	6100	50,000		882,000	
22 Maret 2019	6100	53,000		935,000	
22 Maret 2019	6100	85,000		1,020,000	
25 Maret 2019	6100	173,400		1,193,400	
29 Maret 2019	6100	80,500		1,273,900	D
Akun : inventaris kantor					
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo	
31 Maret 2019	1080	995,000		995,000	[
Akun : Beban transportasi, BBM					
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo	
23 Maret 2019	6190	1,000		1,000	D

Akun : beban penjualan				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
22 Maret 2019	6130	106,200		106,200
22 Maret 2019	6130	17,000		123,200 D

Akun : beban ATK				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
23 Maret 2019	6130	30,000		30,000
28 Maret 2019	6130	11,000		41,000 D

Akun : beban perlengkapan				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
23 Maret 2019	6060	541,000		541,000
25 Maret 2019	6060	295,000		836,000 D

Akun : beban pajak & perijinan				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
23 Maret 2019	6110	1,500,500		1,500,500
23 Maret 2019	6110	501,000		2,001,500 D

Akun : beban sosial & lingkungan				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
26 maret 2019	6120	5,000		5,000 D

Akun : beban gaji

tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
29 Maret 2019	6020	7,132,700		7,132,700

Akun : beban tunjangan				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
31 maret 2019	6030	15,500		15,500

Akun : Beban administrasi & bank				
tanggal	No.akun	Debit	Kredit	saldo
31 Maret 2019	6180	7,000		7,000

LAMPIRAN 4
NERACA SALDO

CV. ABC NERACA LAJUR									
Kode Akun	Nama Akun	SN	Neraca Awal		Kode Akun	Mutasi		Neraca Saldo	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit	Debet	Kredit
						184,466,617	184,466,617		
1010	Kas	D	310,000,000		1010	47,534,350	43,642,600	313,891,750	-
1020	Bank CIMB Niaga	D	19,993,500		1020	68,166,267	7,000	88,152,767	-
1030	Piutang Dagang	D			1030	-	-	-	-
1031	Piutang Lainnya	D			1031	-	-	-	-
1040	Persediaan Barang Dagang	D			1040	-	-	-	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D			1050	-	-	-	-
1051	PPh 22	D			1051	-	-	-	-
1052	PPh 23	D			1052	-	-	-	-
1053	PPh 25	D			1053	-	-	-	-
1054	PPN Masukan	D			1054	-	-	-	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	D			1060	-	-	-	-
1061	Beban Sewa	D			1061	-	-	-	-
1062	Beban Asuransi	D			1062	-	-	-	-
1063	Beban Lainnya	D			1063	-	-	-	-
1070	Gedung	D			1070	-	-	-	-
1080	Inventaris Kantor	D			1080	995,000	-	995,000	-
1090	Kendaraan	D			1090	-	-	-	-
1100	Aset Lainnya	D			1100	-	-	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	K			1110	-	-	-	-
2010	Hutang Usaha	K			2010	-	56,334,200	-	56,334,200
2020	Hutano Paiaik	K			2020	-	-	-	-
2021	Hutang PPN	K			2021	-	-	-	-
2022	Hutang PPh 21	K			2022	-	-	-	-
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	K			2023	-	-	-	-
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	K			2024	-	-	-	-
2030	PPN Keluaran	K			2030	-	-	-	-
2040	Hutang Bank	K			2040	-	-	-	-
2050	Hutang Lainnya	K			2050	-	-	-	-
3010	Modal	K		330,000,000	3010	-	-	-	330,000,000
3020	Tambahan Setoran Modal	K			3020	-	-	-	-
3030	Laba Ditahan	K			3030	-	-	-	-
3040	Laba Periode Berjalan	K		6,500	3040	-	-	-	6,500
3050	Prive	D			3050	-	-	-	-
4010	Penjualan	K			4010	-	84,482,817	-	84,482,817
4011	Potongan penjualan	D			4011	-	-	-	-
4012	Retur Penjualan	D			4012	-	-	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	K			4020	-	-	-	-
4021	Pendapatan Bunga	K			4021	-	-	-	-
4022	Pendapatan Selsih kurs	K			4022	-	-	-	-
4023	Pendapatan Dividen	K			4023	-	-	-	-
4024	Pendapatan Lain-Lain	K			4024	-	-	-	-
5000	Harga Pokok Penjualan	D			5000	-	-	-	-
5010	Pembelian	D			5010	56,334,200	-	56,334,200	-
5011	Potongan pembelian	K			5011	-	-	-	-
5012	Retur Pembelian	K			5012	-	-	-	-
5013	Beban angkut pembelian	D			5013	-	-	-	-
6010	Beban Penjualan	D			6010	123,200	-	123,200	-
6020	Beban Gaii	D			6020	7,132,700	-	7,132,700	-

6030	Beban Tunjangan	D			6030	15,500	-	15,500	-
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D			6040	-	-	-	-
6050	Beban Sewa	D			6050	-	-	-	-
6060	Beban Perlengkapan	D			6060	836,000	-	836,000	-
6070	Beban Pemeliharaan	D			6070	-	-	-	-
6080	Beban Penyusutan	D			6080	-	-	-	-
6090	Beban Listrik, Air, Telpn, Samp	D			6090	-	-	-	-
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D			6100	1,273,900	-	1,273,900	-
6110	Beban Pajak & Perjinan	D			6110	2,001,500	-	2,001,500	-
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D			6120	5,000	-	5,000	-
6130	Beban ATK	D			6130	41,000	-	41,000	-
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D			6140	-	-	-	-
6150	Beban Perjalanan Dinas	D			6150	-	-	-	-
6160	Beban Konsumsi	D			6160	-	-	-	-
6170	Beban Pos, Materai	D			6170	-	-	-	-
6180	Beban Administrasi Bank	D			6180	7,000	-	7,000	-
6190	Beban Transportasi, BBM	D			6190	1,000	-	1,000	-
6200	Beban Pajak Penghasilan	D			6200	-	-	-	-
6210	Beban Promosi	D			6210	-	-	-	-
6220	Beban Entertainment	D			6220	-	-	-	-
6230	Beban Bunga	D			6230	-	-	-	-
6240	Beban Lain-Lain	D			6240	-	-	-	-
JUMLAH			329,993,500	329,993,500		184,466,617	184,466,617	470,810,517	470,810,517



LAMPIRAN 5

JURNAL PENYESUAIAN

CV. ABC				
JURNAL PENYESUAIAN				
Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1 Maret 2019	6080	Beban Penyusutan	461,354.17	
1 Maret 2019	1110	Akumulasi Penyusutan		461,354.17

LAMPIRAN 6

NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

CV. ABC											
NERACA LAJUR											
Neraca Saldo			Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan		
Debet	Kredit	Kode Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
			461,354	461,354							
313,891,750	-	1010	-	-	313,891,750	-	-	-	313,891,750	-	
88,152,767	-	1020	-	-	88,152,767	-	-	-	88,152,767	-	
-	-	1030	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1031	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1040	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1050	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1051	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1052	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1053	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1054	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1060	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1061	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1062	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1063	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1070	-	-	-	-	-	-	-	-	
995,000	-	1080	-	-	995,000	-	-	-	995,000	-	
-	-	1090	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1100	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	1110	-	461,354	-	461,354	-	-	-	461,354	
-	56,334,200	2010	-	-	-	56,334,200	-	-	-	56,334,200	
-	-	2020	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	2021	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	2022	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	2023	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	2024	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	2030	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	2040	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	2050	-	-	-	-	-	-	-	-	



-	330,000,000	3010	-	-	-	330,000,000	-	-	-	330,000,000
-	-	3020	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	3030	-	-	-	-	-	-	-	-
-	6,500	3040	-	-	-	6,500	-	-	-	6,500
-	-	3050	-	-	-	-	-	-	-	-
-	84,482,817	4010	-	-	-	84,482,817	-	84,482,817	-	-
-	-	4011	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	4012	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	4020	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	4021	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	4022	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	4023	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	4024	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	5000	-	-	-	-	-	-	-	-
56,334,200	-	5010	-	-	56,334,200	-	56,334,200	-	-	-
-	-	5011	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	5012	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	5013	-	-	-	-	-	-	-	-
123,200	-	6010	-	-	123,200	-	123,200	-	-	-
7,132,700	-	6020	-	-	7,132,700	-	7,132,700	-	-	-
15,500	-	6030	-	-	15,500	-	15,500	-	-	-
-	-	6040	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6050	-	-	-	-	-	-	-	-
836,000	-	6060	-	-	836,000	-	836,000	-	-	-
-	-	6070	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6080	461,354	-	461,354	-	461,354	-	-	-
-	-	6090	-	-	-	-	-	-	-	-
1,273,900	-	6100	-	-	1,273,900	-	1,273,900	-	-	-
2,001,500	-	6110	-	-	2,001,500	-	2,001,500	-	-	-
5,000	-	6120	-	-	5,000	-	5,000	-	-	-
41,000	-	6130	-	-	41,000	-	41,000	-	-	-
-	-	6140	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6150	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6160	-	-	-	-	-	-	-	-

-	-	6170	-	-	-	-	-	-	-	-
-	7,000	6180	-	-	7,000	-	7,000	-	-	-
-	1,000	6190	-	-	1,000	-	1,000	-	-	-
-	-	6200	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6210	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6220	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6230	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	6240	-	-	-	-	-	-	-	-
7	470,810,517	470,810,517	461,354	461,354	471,271,871	471,271,871	68,232,354	84,482,817	403,039,517	386,789,054
						LABA	16,250,463	-	-	16,250,463
							84,482,817	84,482,817	403,039,517	403,039,517

LAMPIRAN 7

CV.ABC			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 84,482,817
4011	Potongan penjualan		Rp -
4012	Retur Penjualan		Rp -
	Jumlah Pendapatan		Rp 84,482,817
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp -	
5010	Pembelian	Rp 56,334,200	
5011	Potongan pembelian	Rp -	
5012	Retur Pembelian	Rp -	
5013	Beban angkut pembelian	Rp -	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 56,334,200	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp -	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 56,334,200
	Laba (Rugi) Bruto		Rp 28,148,617
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 123,200	
6020	Beban Gaji	Rp 7,132,700	
6030	Beban Tunjangan	Rp 15,500	
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	Rp -	
6050	Beban Sewa	Rp -	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 836,000	
6070	Beban Pemeliharaan	Rp -	
6080	Beban Penyusutan	Rp 461,354	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan	Rp -	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 1,273,900	
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp 2,001,500	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 5,000	

6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp	5,000	
6130	Beban ATK	Rp	41,000	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp	-	
6150	Beban Perjalanan Dinas	Rp	-	
6160	Beban Konsumsi	Rp	-	
6170	Beban Pos, Materai	Rp	-	
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp	1,000	
6210	Beban Promosi	Rp	-	
6220	Beban Entertainment	Rp	-	
	Jumlah Beban			Rp 11,891,154
	LABA (RUGI) OPERASI			Rp 16,257,463
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp	-	
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	-	
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	7,000	
6230	Beban Bunga	Rp	-	
6240	Beban Lain-Lain	Rp	-	
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain			-Rp 7,000
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			Rp 16,250,463
	6200 Beban Pajak Penghasilan			Rp -
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN			<u>Rp 16,250,463</u>
			Yogyakarta, 31 Maret 2019	
			Direktur	
			Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA., M.Ak.,	

LAMPIRAN 9
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2019

1. Umum

CV. ABC didirikan di Yogyakarta pada tahun 2019 berdasarkan akta Nomor x tanggal 1 Maret 2019 yang dibuat dihadapan notaris ,Bunga S.H., notaris di Jln banyak no 50 Sleman, Yogyakarta dan mendapatkan persetujuan dari menteri hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx 2019 2 maret 2019 CV. ABC bergerak di bidang usaha perdagangan tekstil.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar asumsi akrual. Mata uang penyajian untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Pencatatan persediaan CV. ABC menggunakan sistem periodik

e. Aset Tetap

Dicatat sebesar biaya perolehan dan aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan nilai residu 15% dari harga perolehan.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan dan pengiriman ke pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN MAGANG



HTC Training & Consulting
Accounting & Tax Specialist

HTC TRAINING & CONSULTING (PUSAT PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN PAJAK)

Graha HTC Yogyakarta:
Jl. Parasamya No. 13 Beran Lor, Tridadi, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55511
CP. 085641300063, 0274-2885536 email: htctraining1984@gmail.com

SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor: 07/HTC-TC/MK/VI/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hersona Bangun, SH.,SE.,AK.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,ACPACC
Alamat : Jl. Parasamya No. 13, Beran Lor Tridadi Sleman
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nandya Laksita A.
Nim : 17212025
Jurusan : D3 Akuntansi

Adalah Mahasiswa Magang di HTC Training & Consulting yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan dan Konsultasi Pajak dan telah menyelesaikan magang dengan baik sejak tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Adapun Pekerjaan yang dilakukan berupa:

- Penyusunan Laporan Keuangan

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Juni 2020

Pusat Pendidikan, Pengembangan dan Pelatihan Pajak
HTC Training & Consulting

Hersona Bangun, SH.,SE.,Ak.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,ACPACC
Direktur



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Azy Fardiansyah
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T (0271) 831546-831082, 831576
F (0271) 832589
E info@uii.ac.id
W www.uii.ac.id

Nomor 005 164/Ket/20/Akd/VI/2020
Lamp -
Perihal Permohonan izin
mahasiswa magang/riset

Kepada Yth.
Pimpinan HTC Training & Consulting Accounting & Tax Specialist
Griya Asri Pratama (GAP) A1, Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 14.5 Donoharjo, Ngaglik,
Sleman, DIY

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	17212025	Nandya Laksita Ariani	Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan magang di HTC Training & Consulting Accounting & Tax Specialist pada tanggal 16 Januari 2020 - 26 Maret 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Konv Prodi D3 Akuntansi

Dr. Mafriah, M.Si, Ak., AC